ASIA
PL
5089
S567
H6
1925

15 89-947553

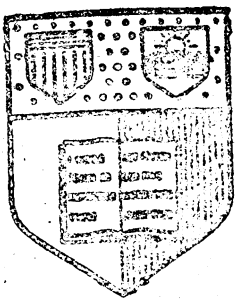
HIKAJAT
Njonja KAM GIOK NIO.

SOEWATOE TJERITA JANG BETOEL BELOEM SEBRAPA LAMA TELAH KEDJADIAN DI DJAWA BARAT, SOEWATOE NASEHAT BAGEI SEKALIAN ORANG PREMPOEWAN.

DO NOT CIRCULATE
AM 0002637 Code I-Y9-947553
15 UNIVERSITY OF WISCONSIN
24178641

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

CORNELL UNIVERSITY
LIBRARY
ITHACA, N. Y. 14853



John M[illegible]chols Collection
on Southeast Asia
KROCH [illegible]

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

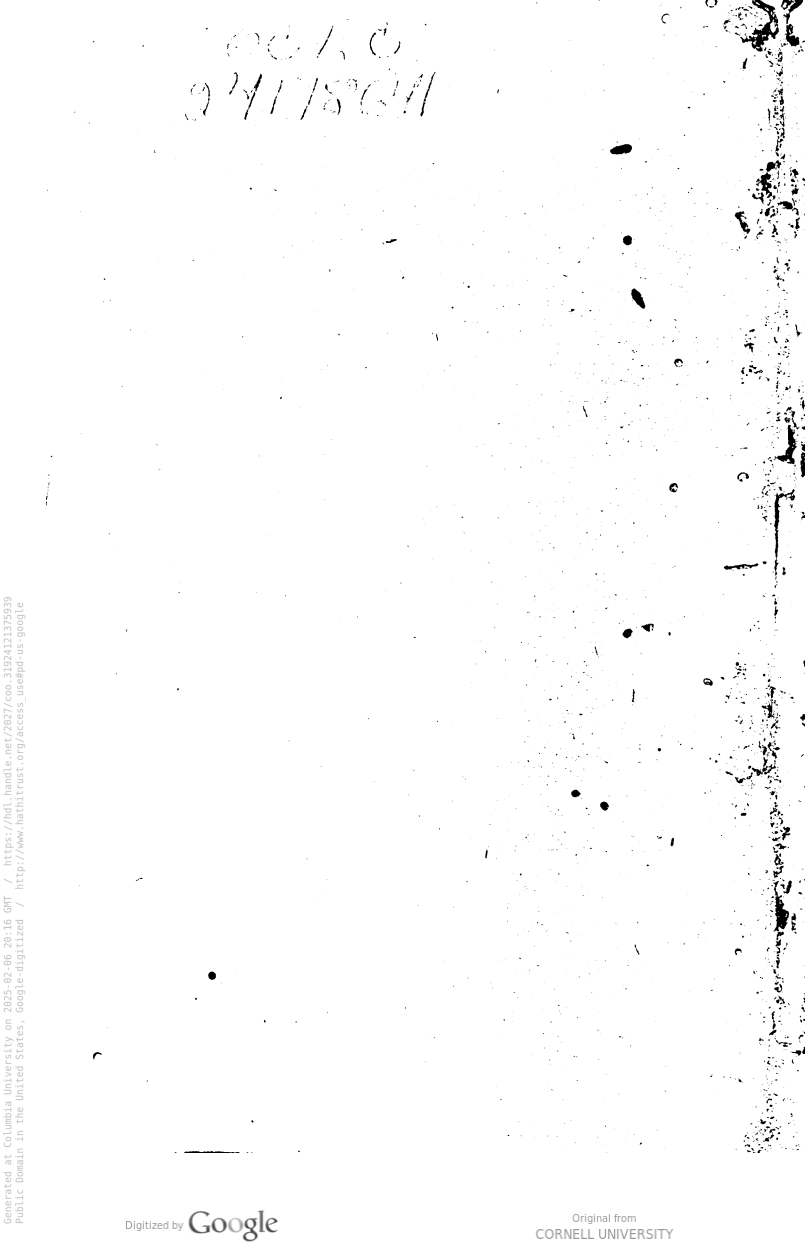
Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

HIKAJAT
Njonja KAM GIOK NIO.

SOEWATOE TJERITA JANG BETOEL BELOEM SEBRAPA LAMA TELAH KEDJADIAN DI DJAWA BARAT, SOEWATOE NASEHAT BAGEI SEKALIAN ORANG PREMPOEWAN.

Terkarang oleh:

SIE HIAN LING

Luitenant Djoeroe bahasa Tionghoa di Semarang.

TJITAKAN JANG KA AMPAT.

Di kaloearken dan tertjitak di pertaraänja

STOOMDRUKKERIJ

N. V. SIE DHIAN HO

SOERAKARTA

1925.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123175939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from CORNELL UNIVERSITY

ASIA
PL
5089
S567
H6
1925



Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Ini tjerita di perlindoengi di bawah hak pengarang staatsblad 1881. No. 199.

HIKAJAT

KAM GIOK NIO

ATAWA

Satoe tjerita jang soenggoe benar dan soedah kedjadian di Djawa - Barat.

„Och Bartin! anakkoe, djanganlah kau menoeroetin kehendak hatimoe, boekankah kau soedah roemadja poetri? (prawan), tiada baik kau melihat itoe segala badjingan jang telah tontonken disinja di atas panggoeng Komidi,"

Begitoe Njonja Kam Giok Nio lagi memboedjoek kepada anak istrinja, jang hendak minta menonton Komidi Stamboel Wajang Tionghoa.

Njonja Kam Giok Nio, ada soewatoe istrinja Luitenant Tionghoa di Tjibingin (Satoe afdeeling bilangan di Djawa Barat,) ia baroe beroesia 33 tahoen. Tampang moekanja ini Njonja Luitenant beloem boleh di bilang elok, sedeng pengawakannja ada gemoek dan pendek. Dari pada soewaminja Luitenant The King Gie, baroe dia mempoenjai soewatoe poetra istri jang di brinama Bartin. Nonah Bartin sekarang baroe beroemoer 14 tahoen, jang ingin sekali meliat Komidi Stamboel Wajang Tionghoa.

Djikalau orang melihat dan mendengar Njonja Kam Giok Nio memboedjoek anaknja jang ingin menonton itoe Komidi, njatalah mendjadiken

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Njonja Luitenant itoe ada soewatoe prampoewan jang beradat sopan santoen dan masoek golongan orang baik-baik.

Sesoenggoenja djoega Njonja Kam Giok Nio ada toeroenan seorang baik-baik karena ia dari prawan kawin pada Luitenant The King Gie, poen selamanja tiada koerang soewatoe apa, pendeknja Njonja Kam Giok Nio ada djadi bini kawin jang sampoerna dari Luitenant The King Gie (Djakalara).

Luitenant The King Gie ada seorang kaja besar, karena dari orang toeanja jang telah meninggal ia trima boedel banjak, ia mendjabat pangkat Luitenant Tionghoa ada mengganti pangkat ajahnja, jang di waktoe hidoepnja si ajah ada mendjabat itoe pangkat djoega.

The King Gie misi beroemoer moeda tiada berdjaoehan sebrapa dengen oesia istrinja, Luitenant moeda itoe ada saorang baik hati boedinja, soeka menoeloeng pada orang-orang jang ada di dalem kesoesahan dan kekoerangan, adatnja poen ada sabar dan tiada angkoe soeka sekali tjampoer kepada sekalian orang, tiada pandeng orang itoe hina dan miskin atawa kaja, semoewa ia bikin sama rata.

Lantaran ini poen Luitenant The King Gie di tjinta dan di hormati oleh sekalian pendoedoek kota Tjibingin baik bangsa Tionghoa baik bangsa Europa.

Sama ia poenja istri Njonja Kam Giok Nio, Luitenant The King Gie ada tjinta sagenep hati.

„Tiada mama!" kata Nonah Bartin dengen menangis, sebagimana biasa adatnja anak-anak „saia ingin melihat, sekali sadja mama! karena

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

saia beloen prenah melihat itoe Komidi.

—„Tobat! tobat!! apa kau tiada kena di larang, Bartin!

Anak itoe semangkin menangis keras sebagai memaksa iboenja aken mengambil atoeran keras.

—„Lihat ini, kaloe kau memaksa maoe melihat Komidi" mengantjam njonja Kam Giok Nio sambil mengoendjoeken satoe samboek kepada anaknja.

Semantara itoe Luitenant The King Gie mendeketi istrinja seraja berkata;

„Bijarin Giok? dia menonton, toch tiada kenapa, nanti malem kita orang boleh toeroet bersama-sama menonton.

—„Tjis! kau mengiloni," kata njonja Kam Giok Nio kepada soewaminja dengen marah „Enak sadja kau boleh menonton sambil main mata pada sekalian itoe prampoewan Komidi, jang memang ada bagoes-bagoes."

—„Och Giok, kau djangan kata begitoe, perkara jang boekan-boekan kau maoe bilang, soenggoe koerang baik adanja . . . . . .

—„Apa koerang baik? Begitoe sigra njonja Luitenant ini memoetoesken omongan soewaminja. „Memang akoe sampe taoe akalnja orang lelaki. Brapa kali akoe soedah di akali olehmoe, dengen membohong kau bilang maoe pergi ka Bandoeng, tetapi boekan kau pergi ka itoe tempat, kau soedah menjesep di roemah djantoeng hatimoe, moekir hè?" menoeding njonja Luitenant ini pada moeka soewaminja, sebagai seorang jang tiada kenal takoet.

The King Gie tinggal berdiri dijem, ia taoe istrinja ada brangasan adatnja, sedeng ia sendiri

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang memang ada mempoenjai hati sabar lebih soeka ia djalan pergi keloewar.

Perkara ini lebih baik kita tinggalken. Marilah sekalian pembatjakoe menilik keadaännja di Aloen-Aloen Kaoeman. Ia itoe namanja Aloen-Aloen di afdeeling Tjibingin.

BAGIAN II

Boelan poenja sinar jang keloewar di itoe malem ada membri tjahaja saäntero djagat, hingga hal ini ada membikin tiada betah orang-orang tinggal di dalem roemahnja. Bebrapa anak-anak moeda soedah djalan-djalan mengambil hawa jang segar.

Di Aloen-Aloen Kaoeman, dalem iboe kota afdeeling Tjibingin, adalah terlaloe ramei, seprangkat perkoempoelan Komidi Stamboel Wajang Tionghoa ada main di sitoe. Bebrapa banjak orang djoewalan barang makanan dan minoeman satoe sama lain bersaingan keras, si pembeli poen tiada bodo ia pilih kepada orang jang djoewal paling moerah.

Malem pertama dari mainnja Komidi itoe, maoe di pertoendjoeken dengen mengambil lelakonnja Siek Djien Kwi Tjing Sé. Bebrapa banjak orang jang telah mengambil kaartjis beroentoen-roentoen masoek ke dalem tendanja itoe Komidi, hingga tempat doedoek soedah mendjadi penoeh semoea, siapa orang jang masoek blakangan kepaksa misti tinggal berdiri.

Tatkala Lontjeng di Aloen-Aloen diboeniken sembilan kali, satoe tanda soedah poekoel sembilan malem, lajar Komidi telah tertarik ka atas,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123753939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

di waktoe itoe kelihatan Siek Ting San anak dari Siek Djien Kwie sedeng mengatoer balatentaranja hendak berperang kepada Wan Lee Hoa, (oleh karena tjerita ini di ambil dari tengah-tengah) semoea penonton jang tadinja berisik banjak omong satoe sama lain, sekarang mendjadi sirep, bila mana ada djaroem djatoeh tentoe kedengeran soewaranja.

Muziek jang merdoe kedengerannja. jang di waktoe itoe melagoeken krontjong Soerabaia, adalah terlebih merdoe lagi, oleh karena ada di teriring dengen soewara menjanjinja Siek Ting San jang hendak brangkat mendapetin moesoehnja.

Jang djadi Siek Ting San ada seorang bangsa Tionghoa moeda asal dari Ambarawa, ia bisa sekali memboeang tingkah aken menarik hatinja penonton, sebageimana biasa antara orang jang djadi Komidi, kebanjakan orang itoe soedah djadi sisanja orang baik-baik, begitoe poen ini jang djadi Siek Ting San ia bernama E. K. dia doeloenja ada sa'orang jang terlaloe rojal sehingga sampe dirinja djatoe djadi anak Komidi.

Di antara orang-orang jang menonton sebanjak itoe, di bagian Loge adalah kelihatan djoega Luitenant The King Gie dengen istri dan anaknja.

Barangkali pembatja beloem loepa jang njonja Luitenant itoe ada melarang anak istrinja menonton ini Komidi, karena ia sendiri tiada soeka melihat. Tetapi mengapa sekarang ia toeroet dateng nonton kepada barang jang tiada di soekanja itoelah barangkali menerbitken rasa heran dalem pikiran sekalian pembatja. Tapi rasa heran itoe nanti bisa linjap kaloe di sini kita terangken lantaran dia hendak mendjaga kepada anak-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja, karena tiada baik kaloe itoe anak melihat sendiri djadi dia ikoet menonton bersama-sama.

Tatkala njonja Luitenant itoe melihat pri lakoenja Siek Ting San jang bisa sekali memboewang tingkah, ia poenja hati soedah djadi ketarik, dia telah djatoeh tjinta. Dengen sigra djoega ia memanggil soewaminja jang ada doedoek deket di sampingnja, sambil ia berkata:

—„Och bah! soenggoe bagoes mainnja itoe Komidi, saja tiada njana sekali. Besoek malem kita melihat poela ia?"

The King Gie tiada menjahoet tjoema dia tersenjoem, sambil manggoetken kepalanja sadja.

Semangkin lama Komidi main ada semangkin bagoes, sebentar-bentar orang-orang penonton tepok tangan aken poedji, apalagi njonja Kam Giok Nio jang sampe tjape tangannja.

Koetika djongos buffet mengiderken Tjao ijs kepada sekalian orang menonton, njonja Luitenant pesen bebrapa botol Bier dan anggoer soeroe bawak di hadepannja ia doedoek, dengen medja kenapnja sekali, pri hal ini ada menandaken jang njonja Luitenant itoe ada saorang prampoewan jang biasa rojal. Djongos itoe lantas sedia apa jang diprentah, dengen garang ia boeka sendiri botol-botol minoeman itoe, soewaminja jang maoe toeloeng boekaken tiada ia kasi, hingga sekalian penonton ada memandeng dengen marasa heran sanget sebagei kelakoewan jang loewar biasa ada terdjadi dengen sekoenjoeng-koenjoeng pada itoe njonja Luitenant.

Matanja njonja Luitenant The King Gie di mainken bebrapa kali kaloe Siek Ting San keloewar. Dari kelakoean ini sampe di lihat oleh

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

si anak. Lantaran ini poen Nona Bartin tiada soeka liat lebih lama, ia mengadjak poelang ajah dan iboenja. Tetapi si iboe soedah membentak dengen berkata.

—„Kau maoe poelang Bartin? siapa jang mengadjak nonton ini Komidi? kau satoe anak jang tiada boleh di adjar, ajooh! kau boleh menonton sampe kenjang."

Melihat iboenja marah Nonah Bartin tinggal dijem tiada brani lagi ia mengadjak poelang sehingga sampe Komidi itoe boebar.

BAGIAN KA III.

Sepoelangnja dari menonton Komidi Njonja Luitenant The King Gie tiada bisa tidoer, di tempat pembaringan ia bolak baliken dirinja sadja, di depan matanja ada berbajang-bajang keliatan roepanja itoe anak Komidi jang djadi Siek Ting San, koepingnja ada kedengeran soewara menjanji jang dinjanjiken oleh itoe Siek Ting San, ia tarik napas pandjang pendek, kerana ingin menjampeken napsoenja jang djahat kepada itoe anak Komidi, napsoe birahi soedah timboel jang teramat sanget, jang tiada boleh di tahan lagi hingga kepaksa djoega sampe dia djatoeh aer matanja, (adoe sembok! kebangêtên!)

Segala akal dia tjarik, sambil tidoeran matanja kelap kelip sebagei matanja satoe pentjoeri jang maoe miliki barangnja orang, sahingga ia tiada inget jang anaknja ada tidoer di sampingnja, dari sebab di pikir serba salah, sedeng akal jang ditjarinja beloem terdapet, djengkel hatinja soedah moelai timboel, sekoenjoeng koenjoeng

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dia banting kakinja sampe soewara itoe ada membikin kaget pada anaknja, jang sigra bangoen menanjak.

—„Astaga! kena apa mama? apa brangkali mama ada koerang enak badan?"

Si iboe tinggal dijem, ia oempetken moekanja di bawah bantal.

—„Och brangkali mama ada dapet impian jang djelek ia ma?"

Tapi Njonja Luitenant itoe tiada menjaoet tjoema kedengeran napasnja jang di tarik.

—„Brangkali mama ada tjape?" biar saia nanti pidjeti

Sehabisnja Bartin berkata begitoe ia pegang badannja Njonja Kam Giok Nio dengen maksoed hendak di pidjetin.

Tetapi tangan ditolak dengen keras jang ampir sadja anak itoe mendjerit lantaran kesakitan.

—„Vêrèk! kau tiada bisa tidoer sadja asoe!' Kata Njonja Officier itoe kepada anaknja dengen soewara bengis.

Nonah Bartin jang tiada taoe apa sebabnja maka iboenja djadi begitoe, ia lantas rebahken poela dirinja teroes tidoer.

Tong-tong telah berboeni djam doewa malem, maski begitoe Njonja Kam Giok Nio beloem bisa tidoer, pikirannja soedah djadi riboet, ia ingin ikoet kepada itoe Komidi, soepaja ia bisa bertjinta tjintaän sampe poewas hati, sedeng pada soewami dan anaknja ia tiada inget barang sedikit, dari djam doewa sampe djam ampat segala pikiran jang djelek itoe misih beloem hilang.

Tatkala ampir djam lima pagi, ia sèdeng lajap-lajap maoe tidoer, tiba-tiba ia mendjadi kaget

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hingga ia bangoen koembali lantaran ia mengimpi Siek Ting San dateng maoe peloek padanja, dalem impian ia amat girang, dengen sigra djoega ia maoe samboet peloekan itoe tapi ..... ach! baroe taoe kaloe ia mengimpi.

Njatalah Njonja Luitenant itoe soedah djadi tergila-gila kepada itoe anak Komidi jang meroepaken djadi Siek Ting San.

BAGIAN KA IV.

Di waktoe paginja Njonja Kam Giok Nio ada doedoek terpekoer sadja tiada sebagei sari-sarinja, ia tiada maoe makan barang makanan apa poen, pikiran jang tadi malem misih riboet jang tiada terkira-kira. Nonah Bartin telah menanjak itoe kepada iboenja ia tinggal dijem sadja.

Luitenant The King Gie jang kira istrinja itoe sakit sigra mendeketin seraja menanjak.

—„Kau kenapa Nona? apa kau ada dapet sakit?"

Pertanjakan itoe tiada di sahoeti oleh sang istri.

—„Apa jang di rasa? nanti akoe panggilken Docter, tjoba kau bilang Nona?'

—„Brisik (djangan banjak omong) akoe tiada sakit akoe tiada kenapa" sahoet Njonja Luitenant dengen membentak.

—„Och kau maoe marah di tanjaki sabegitoe sadja, ia soedah kaloe kau tiada sakit."

Si soewami jang sabar itoe lantas berlaloe, dengen tiada mendoega apa sebab istrinja djadi begitoe.

Njonja Kam Giok Nio ini memang ada soewatoe prampoewan jang tiada takoet kepada

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

soewaminja, sekahendaknja dia di toeroetin sadja oleh sang soewami, sebagimana adatnja orang prampoewan jang soeda di kasi hati, semangkin lama ada djadi semangkin koerang adjar, hingga si soewami itoe moesti taloek di bawah printahnja memang begitoe ada terdjadi dengen Luitenant The King Gie jang moesti menoeroet kemaoean istrinja.

Keadaän itoe dateng ada djadi meroegiken kepada orang laki-laki, keroegian jang tiada boleh di toetoep lagi, djikaloe kita membijarken sadja apa maoenja istri kita. Maka kita boleh menoeroet kemaoean sang istri jang baik kaloe dia melarang, perboewatan kita jang tersala. Tapi djanganlah kita menoeroetin selaloe atas istri kita poenja kemaoean. Orang lelaki ada poenja timbangan hati djangan bijarken kahendak hatinja orang prampoewan. Kita boleh kasih hoekoeman kaloe dia berboeat salah, tetapi hoekoeman itoe boleh di robah djadi kasian kaloe dia berboewat bener, kerana djika tiada begitoe boleh djadi nanti seperti apa jang kita tjeritaken di bawah ini.

BAGIAN KA V.

Oleh karena tiada kenal takoet, Njonja Luitenant The King Gie pada malemnja menonton Komidi koembali, ini sekali ia menonton boekan bersama soewaminja dan anaknja, ia menonton dengen soewatoe perkoempoelan orang-orang prampoewan jang beroemoer setengah toewa antara sobat-sobatnja toekang main kertoe.

Marika itoe semoea, Njonja Luitenant ini jang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bajarin dia menonton. Tatkala marika itoe soedah doedoek masing masing tempatnja jang semoea ada di bagian Loge. Njonja Luitenant The King Gie itoe lantas menoendjoeken sombongnja ia mengadep minoeman keras, Bier dan Anggoer dengen merasa dirinja elok dan bagoes, ia berpakean barang mas inten jang sebesar besar Beton (bidji boewah nangka), sambil melihat Komidi itoe bermain, ia mesem dan ketawa mirip sekali seperti kelakoewannja prampoewan jang ada di Pedjagalan, Kapoeran, Semarang.

Ia loepa jang ia ada djadi istrinja soewatoe Luitenant, ia loepa aken mendjaga kahormatan dirinja, ia loepa atas kesenengan jang ia bersoewami dengen orang hartawan, ia loepa sama sekali, sehingga tiada lain jang di ingin akal aken mendapetken itoe anak Komidi, bijar bisa mendjadi..... soewaminja.

Inilah namanja prempoewan tjilaka!

Maloe jang besar malah di tjari dan di loepa oleh Njonja Luitenant itoe, tiada perdoeliken sekalian orang penonton ada memandeng tingkah lakoenja jang djelek itoe.

Tingkah lakoenja itoe Njonja Luitenant tjoema boewat memantjing kepada Siek Ting San, soepaja ia soeka kepadanja, memang djoega jang djadi Siek Ting San itoe soedah bisa mendoega apa kemaoeännja Njonja Luitenant ini, ia semangkin memboewang tingkah soepaia bisa menarik hatinja Njonja Luitenant The King Gie. „Main mata ganti soewara" soedah di lakoeken oleh kadoewa orang itoe.

Besar hatinja kita poenja Njonja Luitenant jang soedah di timbangin ketjintaän hatinja Siek

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123175939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Ting San. Tetapi apakah Siek Ting San itoe ada pertimbangan hati katjintaän dengen sasoenggoehnja? itoelah beloem boleh taoe!

Kaloe Njonja Luitenant itoe ada ketjil dan molek, kaloe Njonja Luitenant itoe ada elok dan bagoes dan kaloe ..... itoelah boleh djadi Siek Ting San ada menimbangi ketjintaännja. Tetapi Njonja Luitenant itoe masoek setengah oemoer, sedeng parasnja misih djaoeh dari nama elok, satoe moestail Siek Ting San ada tjinta dengen sesoenggoehnja, temtoelah dia tjinta poera-poera, jang tjoema ingin èrèt hartanja sadja, sebab Siek Ting San soedah taoe jang Njonja Luitenant itoe ada istrinja seorang kaja besar temtoe ia banjak oewang!

Pada waktoe Komidi boebar, orang-orang jang menonton soedah bisa kira jang istrinja Luitenant The King Gie lagi sedeng kedanan (kegilaän) Komidi Stamboel Wajang Tionghoa itoe.

Perkara ini telah boewat omongan di mana mana tempat, kaloe orang sedeng berkoempoelan. Apa lagi saben malem tiada ada latnja Njonja Kam Giok Nio itoe dateng menonton.

BAGIAN KA VI.

Pada waktoe satoe malem Komidi itoe tiada bermain. Maka Njonja Kam Giok Nio lantas dateng mengadep pada soewaminja sambil ia membilang:

—„Bah! soenggoe bagoes keadaän menjanjinja itoe Komidi, koeping saja kedengeran sadja, djoestroe ini malem Komidi itoe tiada bermain, sedeng lelakon Siek Djien Kwi Tjing Sé

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

beloem tamat, saia ingin taoe teroesnja itoe tjerita, maka itoe saia maoe panggil kemari, boewat marika itoe teroesken itoe tjerita, apa babah kasih idzin?"

— „Djadi kau maoe tanggap?"

— „Ia boewat semalem sadja babah?"

— „Temtoe mahal tanggapannja?"

— „Mangsa sampe seratoes?'

— „Itoelah apa kau poenja soeka."

Njonja Kam Giok Nio merasa girang dengen sigra ia soeroe koelinja aken panggil Directeurnja itoe Komidi boewat berdami.

Babah Luitenant moelai mengerti apa kehendak istrinja, sambil tidoeran dia pikir atas segala perkara itoe. Dia maoe oesir itoe segala badjingan, tetapi ia merasa tiada baik, kerana boleh djadi nanti resia istrinja petjah di loewar,

Kasabaran hatinja ini Luitenant, tiada pandingannja, maka orang sabar haroes moesti ada watesnja.

BAGIAN KA VII.

Waktoe LuitenantThe King Gie masoek ka dalem kamar, Njonja Kam Giok Nio ada semangkin brani bersanda goerau dengen Siek Ting San. diwaktoe itoe soedah djam 11 malem sekalian boedak-boedak dan djongos-djongos dia soeroe pada tidoer, sekalian marika itoe meng eroet apa madjikannja poenja prentah. Di sitoe meliingken ada orang-orang Komidi sadja dengen Njonja Luitenant The King Gie.

Sasoedahnja melihat jang pri kea daännja di sitoe sepi tiada ada orangnja, Njonja Luitenant

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123775939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lantas berbangkit djalan masoek di satoe kamar depan sembari ia kasi tanda pada Siek Ting San aken soeroe dia ikoet.

Siek Ting San mengerti apa maoenja Njonja Luitenant itoe, jang sigra djoega ikoet masoek di dalem kamar . . . . . .

Perkara itoe tiada oesah kita tjeritaken terang,, nistjaja pembatja pembatjakoe sampe mengerti, sekarang njatalah jang Njonja Luitenant itoe soedah serahken dirinja kepada seorang dari antara itoe anak Komidi jang djadi Siek Ting San. Djelek amat sanget djikaloe kita pikir satoe Njonja Luitenant jang soedah hinaken dirinja sendiri aken di bikin tjemar oleh itoe segala rapoelan.

Setengah djam berdoewa ada di dalem kamar, tatkala marika itoe keloewar njatalah padoeka Njonja Luitenant tiada pake tjintjinnja lagi jang tadi di pake, tjintjin itoe ada tjintjin beriian dari toko de Concurrent di Bandoeng, berharga f 500. Boewat djadi tanda mata tjintjin itoe di kasiken sama Siek Ting San.

Liwat djam 1 malem baroe Komidi itoe boebar.

BAGIAN KA VIII.

Pada esoek harinja Luitenant The King Gie telah mendapet taoe jang istrinja tiada pake tjintjin, dengen sigra djoega ia menanjak kepada sang istri jang waktoe itoe ada doedoek dengen pikiran.

—„Di mana kau poenja tjintjin Giok?'

—„Soedah akoe simpen!" sahoet sang istri dengen pendek.

Luitenant ini tinggal dijem dalem hatinja soe-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123175939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dah bisa dapet kemana parannja itoe tjintjin, tjoema ia tiada taoe jang istrinja tadi malem telah main Komidi dengen Siek Ting San.

Aken boewat menjegah tentang kelakoewan istrinja, ia pikir moesti bikin laloe itoe Komidi. Maka lantas ia toekar pakean satelah selesih ia panggil djongosnja soeroe koesirnja pasang kreta.

Kreta soedah sedia dengen tjepet, Luitenant itoe naik dan soeroe koesir djalanken koedanja ka kantoor Assistenan.

Koetika sampe, Luitenant itoe toeroen dari kreta teroes masoek ka dalem kantoor toewan Assistent.

„Tabik kangdjeng toewan!" kata Luitenant The King Gie.

„O! tabik Luitenant"

Kangdjeng toewan Assistent Resident van Lennep jang waktoe itoe ada doedoek dalem kantoran, ia silaken tetamoenja itoe doedoek, seraja menegor.

—„Ada apa Luitenant?"

Dengen sigra Luitenant lantas menjaoet.

—, Ada satoe perkara jang saia maoe bitjaraken sama kangdjeng toewan".

—„Perkara apatah, Luitenant".

—„Dari itoe satoe perkoempoelan Komidi Wajang Tionghoa jang kangdjeng toewan telah kasih idzin main di sini."

—„Och! apakah Luitenant maoe toeloeng soepaia kami samboeng idzinnja lagi?"

—„Boekan begitoe kangdjeng toewan."

—„Begimana?"

—„Saia banjak harep idzin itoe soepaia kangdjeng toewan lantas tjaboet."

Kam Giok Nio tjitak ka 3.

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Mendengerken itoe perkata'an, kangdjeng toewan Assistent Resident mendiadi tertjenggang sesaät ia mengawasi aer moekanja Officier Tionghoa itoe, kemoedian ia menanjak poela.

—„Apa sebab Luitenant?"

—„Satoe sebab jang terpenting boewat mendjadi kebaikannja orang banjak kangdjeng toewan oleh karena banjak orang jang soedah ketarik djatoeh hati birahi kepada anak Komidi, hingga loepa anak biniknja, hal itoe ada membikin roesak pendoedoek di sini kangdjeng toewan!"

—„Tjoema begitoe Luitenant?"

—„Ja selainnja itoe, boleh djadi meroesaken kesentausa'annja negeri."

—„Saja rasa tiada, dan kasian itoe orang sedeng mentjari sesoewap nasik djoega."

„Boekan kangdjeng toewan, haroes djoega lekas di kasih laloe dan saja harep soepaja ini malem di larang main, dan besoek pagi soepaja bisa laloe dari Tjibingin."

—„Begitoe keras Luitenant," ketawa kangdjeng toewan Assistent Resident.

—„Keras itoe perloe boewat djadi kebaikan, orang banjak, kangdjeng."

—„Baiklah".

Sesoedahnja abis bitjara laloe bertabikan Luitenant The King Gie keloewar, naek kretanja berdjalan poelang.

Toewan Assistent Resident jang ada memandeng baik pengadoenja itoe Luitenant, dengen sigra panggil klerknja bersama Wedono kota boewat dateng di tempat pondokannja itoe Komidi kasi taoe, jang soerat idzinnja soedah

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

di tjaboet, pada ini hari tiada boleh main lagi di kota Tjibingin serta soeroe lekas laloe dari ini kota.

Toewan Klerk bersama Wedono lantas berdjalan dan melakoeken apa titahnja kepala afdeeling.

BAGIAN KA IX.

Pada besoek paginja orang mendjadi heran, lantaran melihat tendanja Komidi Wajang Tionghoa itoe dengen sekoenjoeng-koenjoeng soedah di bongkar, sedeng Komidi itoe baroe main satoe minggoe lamanja hal ini roepa-roepa doega'an soedah terbit dalem pikiranja orang pendoedoek kota Tjibingin, sebagian besar orang jang taoe telah bisa mendoega.

Dari lakoenja itoe Komidi sebab lantaran Njonja Kam Giok Nio istri Luitenant The King Gie.

Hal ini rame di boewat omong oleh sekalian orang, sebagimana boesoeknja adat manoesia, djadi boewah toetoer di mana-mana tempat, perkara jang sedjengkal djadi sedepa, pandjang-pandjang sampe tiada karoewan orang omongken klakoewannja Njonja Luitenant, soenggoe amat kesian dirinja Njonja Luitenant soedah di hinaken sembarang orang.

Directeurnja Komidi Wajang Tionghoa sesoedah dapet begitoe keras prentahnja kepala negri, apa boleh boewat dasaran soeda nasipnja diri, ia poen dapet taoe djoega lantarannja sampe idzinnja di tjaboet, maka Directeur menegor dan kasih marah pada Siek Ting San jang soedah bikin koerang adjaran, tiada bisa menahan nap-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

soe, tetapi maski di omong sampe moeloet antjoer, perkara soedah telandjoer, nasi soedah djadi boeboer, kendati di djemoer ja semangkin antjoer.

Maka sang Directeur lantas mengatoer boewat berangkat ke lain tempat, di sana dia maoe tjoba oentoengnja

Esoeknja djam 8 pagi itoe Komidi sesoedahnja berangkat naek tjikar menoedjoe ke sebelah koelon.

Komidi Wajang Tionghoa itoe pindah ke Ramajoe, satoe district jang masoek di bawah afdeeling Tjibingin.

Njonja Luitenant The King Gie sapeninggalnja itoe Komidi ia telah djatoeh sakit panas, roepanja ia masih kelihatan bajang-bajangnja Siek Ting San, jang sampe menjebabken djatoeh sakit.

Pada satoe hari setelah ia mendapet taoe jang Komidi itoe ada main di Ramajoe, Njonja Kam Giok Nio lantas minta permisi kepada soewaminja, jang ia maoe tirah di pagoenoengan boewat mentjari hawa seger, si soewami jang tiada mendoega djelek, ia kasih idzin kepada istrinja.

Pada waktoe berangkatnja Njonja Kam Giok Nio tjoema adjak satoe boedak prampoewan kepertjaja'annja, sedeng anaknja maoe ikoet soedah dilarang olehnja, dengen diantjam tjamboek.

Tetirah itoe tjoema boewat poera-poera sadja, sebetoelnja ia teroes pergi ke Ramajoe menjoesoel djantoeng hatinja.

Begitoe gila keada'annja Njonja Luitenant itoe jang soedah loepa anak dan soewami.

Orang kata jang Luitenant The King Gie ada teledor mendjaga istrinja, tetapi orang itoe tiada

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123175939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bisa pikir lagi, maski didjaga bagimana sekali poen, orang poenja kemaoean sendiri soesah di tjegah.

Inget tjerita seriboe satoe malem, tetapi toch haroes kita orang lelaki mendjaga keras atas istri kita, kaloe kita lihat istri kita itoe lain kelakoeannja dari sehari-sehari.

BAGIAN KA X.

Datengnja Njonja Luitenant The King Gie di Ramajoe, ia mondok di Hotel Blanda, sedeng pada malemnja ia pergi menonton itoe Komidi.

Girang hatinja Njonja Luitenant itoe jang soedah bisa ketemoe kepada djantoeng hatinja tiada berhingga, sekarang ia laloeasa aken poewasken hatinja jang tjinta, katjilaka'an di belakang hari ia tiada inget.

Marilah pembatja pada ikoetin menonton itoe Komidi poenja mainan, bagimana lelakonnja orang jang soedah sanget gandroeng pada si rapoelan jang besar kematnja, dari mandjoernja ia poenja djopa-djapoe sehingga membikin orang bingoeng lenglengan, tiada enak makan, tiada bisa tidoer senantiasa berbajang-bajang di dapan mata.

Ja rasoel ja nabi! doeraka apa itoe orang jang soedah memboewat tjilaka binasa, kemoedian hari hingga pedot anak bini djadi terlentar. Sabar pembatja, marilah lihatin sadja.

Kita poenja padoeka Njonja Luitenant ada doedoek di bagian Loge sendirian sadja, merasa besar hatinja, lantaran ketemoe sidjantoeng hati sebidji mata, sembari ia melaga mesam-mesem matanja melirak-melirik main kesana kemari,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123175939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sebagei di dalem doenia tiada ada orang pram-poewan jang elok, tjoema dia sendiri jang bagoes ketjil molek kedoeboegan.

Poen Lo Siansing Siek Ting San jang sekarang toekar djadi bangsawan Ko Koen Po anak djen-draal Ko Hoaij Tik keponakannja Radja Tie Kong In, soedah bisa boewang tingkah betoel-betoel se-bagei poetra djendraal jang toelen sampe Njonja Luitenant The King Gie kepentjoet terbijoeng-bijoeng, tiada salah orang soeka kata: edan keno goeno djaran goejang, sedikitpoen ianja tiada berasa kapan ada poenja soewami jang berde-radjat Luitenant, ia ingin sekali bersoewami pada anak Radja djendraal peperangan itoe.

Semoea orang di Ramajoe kenal sama Njonja Luitenant itoe, sekalian merasa heran melihat lagoe-lagoenja itoe bini Luitenant, antara orang orang jang pada menonton di itoe malem ada satoe orang Tionghoa jang ada djadi sobat baiknja Luitenant The King Gie, sambil menon-ton ia tjari taoe dari halnja itoe istri Luitenant jang ada begitoe ngiwa kelakoeannja.

Tatkala soedah djam 12 malem Komidi boebar Njonja The King Gie poelang ke Hotel dengen berpimpin tangan sama Siek Ting San.

Begitoe berentoen-roentoen saben malem, sedeng oewang dan barang perhiasan Njonja Luitenant di eret ampir abis oleh Siek Ting San. Barang dan oewang itoe, pengadji f 4000. — lebih, jang soedah ada di tangannja Siek Ting San, sjoekoer!

Ampat malem Njonja Luitenant The King Gie poewasken tjinta birahinja, keada'an jang mana ia maoe ikoet itoe Komidi.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Pada satoe hari sedeng sekalian orang Komidi itoe seneng-seneng ada di pondoknja ada jang selagi tidoer, ada jang lagi makan sate kambing, sekoenjoeng-koenjoeng orang-orang itoe bertreak toeloeng! toeloeng! tiga poeloeh orang boeaja-boeaja telah hantem kromo sekalian anak-anak Komidi itoe, segala bekakas ia bikin roesak sama sekali, poen panggoeng Komidi di bikin roeboeh; Ss. Siek Ting San soedah djadi petjah kepalanja. Tetapi tiada mati lantaran keboeroe politie dateng, dan semoea boeaja-boeaja itoe ditangkep dan di tahan dalem boei.

Melarat keliwat melarat anak Komidi pada trima bagiannja bakpao asin. hingga berdjendolan di kepala, sebetoelnja boeaja itoe pantesnja kasih adjar adat pada Siek Ting San, tiada semoea di gotjo di tendang sampe setengah kalap, tetapi panasnja hati, jang tiada toeroet makan nangkanja toeroet goebres getahnja, sebagi Ss. Soei asal Semarang jang biasa djadi boedak di pangoeng Komidi, sekali-kali tiada taoe bongkot poetjoeknja. tiada toeroet perlente, tiada berdosa satoe apa dalem itoe perkara, pendeknja selama dia ikoet Komidi dia jang paling santri, tetapi dia soedah dapet lebih pajah djotosan, sahingga moekanja bengkak, kakinja pintjang di samber aloe; Kesianlah itoe Siansing, orangnja baik adatnja rendah manah, mendadak soedah keterdjang motor, memang dia badannja lagi apes.

Directeur itoe Ko nidipoen kena apes selainnja dapet nama tiada baik, poen dia kena roegi, sebagian barang Komidinja antjoer, maka ia lantas bentak pada Siek Ting San dan marah pada Njonja Luitenant jang soedah membikin ia dapet

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY
Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

keroegian, segala hal ini Directeur Komidi atoerken pada kepala perentah Ramajoe; sehingga Njonja Luitenant di panggil mengadep ke kantoor kepala pemerentah.

Kepala pemerentah Ramajoe amat kaget mendapet taoe ini perkara, sedeng ianja sama Luitenant memang ada kenal lama, maka ini perkara di bikin abis sadja, orang-orang jang soedah labrak anak Komidi seorang tjoema di denda f 1.— dan idzin permainan di tjaboet tiada kasih main lagi.

Kepala pemerentah Ramajoe poen tiada meloepaken menoendjoeken boedi kepada Luitenant The King Gie, maka ia toelis soerat kasih taoe jang ia soedah menoeloeng dalem itoe perkara dan njonjanja soedah di soeroe poelang ka Tjibingin di anterken oleh seorang prijaji pakean preman soepaia djangan orang kenalin.

Njonja Luitenant matoer di depan kepala pemerentah Ramajoe minta tempo besoek maoe poelang sendiri, tetapi permintaan itoe tiada ketrima.

Pada sa'abisnja perkara orang-orang komidi itoe semoea soedah pada mingilang setaoe pergi di mana.

Itoe semoea boeaja[2] memang ada soeroehannja Luitenant The King Gie jang soedah dapet taoe perboewatan istrinja, sedeng bertjinta-tjintaän dengen Siek Ting San.

Luitenant kita itoe mendapet taoe dari hal perboewatan istrinja lantaran dari satoe sobatnja jang kita soedah tjeritaken di atas, ianja ada kasih taoe dengen soerat padanja.

Tinggallah sekarang njonja Kam Giok Nio

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123175939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang keparat itoe, ia menangis dan sedi jang teramat sanget, ia merasa menesel atas perboewatannja itoe, moelai inget soewami dan anaknja, ia maoe poelang berasa maloe. Tetapi apa boleh boewat ia mesti poelang djoega, dengen pengarepan kaloe-kaloe soewaminja bri ampoen atas kesalahannja jang ia kira sendiri tjoema ketjil adanja.

Njonja Kam Giok Nio alias . . . . . jang soedah abis akalnja soedah tiada berdaja lagi, sekarang tinggal menrima moeka tebel di tonton orang banjak hingga djadi boewah toetoernja bangsa Tionghoa di Ramajoe, apa maoe kata lagi dasaran soedah di takdir dan djadi toelisan badannja. Maka ianja sasoedah bebenah di Hotel laloe brangkat dengen dockar di mana ada teranter oleh seorang mantri politie Mas Kartadisastra jang berpakean preman, sasoedah liwatin kampoeng Tionghoa Ramajoe, njonja Luitenant baroe bisa boewang napasnja, sepandjang djalan ia tjoema tarik napas pandjang pendek, dan sebentar-bentar kloewarin aer mata, kaloe ia inget waktoe . . . . . sama Siek Ting San baroe ia seneng, tetapi kapan ia inget apa nanti djadi atas dirinja di hadepan soewaminja, lantas kembali soesah ati, mata berkotjor-kotjor, mas mantri politie dapet taoe segala roesianja itoe njonja Luitenant, maka ia memboedjoek dan melipoerken atinja, di mana mas mantri mengata ia sanggoep nanti membantoe mintaken ampoen sama babah Luitenant dan mengataken semoea itoe boekannja pikiran sendiri, tjoema dari mandjoernja kemat sehingga ingetan jang bening djadi gelap.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Njonja Luitenant mendenger omongannja si mantri politie, ia ada sedikit seneng di mana njonja Luitenant ada menaroek soewatoe perdjandjian, kaloe ia poenja diri bisa slamet tiada koerang satoe apa, itoe boedi ia maoe bales dengen f 200.— roepiah.

Sepandjang djalan ambil omong, di mana koetsir dockar dan baboenja dapet denger apa berdoewa orang itoe jang di bitjaraken. Koeda poenja djalan amat keras tiada lama sampe di desa Karangkemper, maka dockar laloe brenti dan menoekar koedanja, boewat menjamboeng ka Tjibingin. Tiada antara brapa djam lagi dockar soedah masoek di djalan perapatan, ia itoe bates iboe negeri Tjibingin, mata hari soedah toeroen, boemi soedah djadi gelap, dockar di spoedken sebentar sadja soedah melaloei djalan di Kedjaksaän, dengen kaget mas mantri politie mengata pada koetsier soeroe brentiken koedanja, karena mantri politie mendadak dapet sakit peroet jang pajah sekali, kentara moeloetnja pringas-pringis dari sakit peroet itoe tiada kena di tahan lagi bolehnja maoe . . . . . maka dia minta toeroen di sitoe dan minta maäf sama njonja Luitenant tiada bisa anter sampe roemahnja, tapi ia ada djandji, besoek pagi hendak dateng mengadep sama babah Luitenant goena menjampeken hadjatnja. Njonja Luitenant bilang baik dan mengharep keras djangan diloepaken, sesoedah berdjabatan tangan laloe dockar berdjalan perloe menoedjoe ke kampoeng Tionghoa.

Mas Kartadisastra jang bener dapet sakit peroet tiada kena di tahan lagi. Sesoedahnja dockar berdjalan laloe ianja lari sadja kesamping

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tanggoel dan djongkok di sitoe, seabisnja . . . . maka ia merasa sedikit ringan laloe ia berdjalan ke kampoeng Kendoeroewan di mana sitoe ia minta menoempang sama seorang djoeroetoelis kantoor jang ia kenal waktoe temen sekola.

Tatkala ia sampe di depan gedongnja Luitenant The King Gie, sigra ia toeroen dengen ati berdebar-debar ia mendapeti soewaminja jang lagi doedoek korsi males, ia berdjongkok di depan si soewami sambil meleleh aer matanja, ia membilang:

— „Ampoen babah atas kedosahan saia."

— „Och mama!" memelok nonah Bartin pada leher iboenja. Tatkala ia mendapet lihat mamanja poelang.

Si iboe poen membales pelok anaknja.

Tempat itoe tjoema ada bertiga orang sadja, Luitenant The King Gie melihat begitoe, tiada kedjem rasa hatinja aken tjereiken si istri, ia poen toeroet kloewar aer matanja,

„Och Allah! Giok" begitoe Luitenant The King Gie moelai bitjara dengen tarik napasnja, „sesoenggoenja akoe tiada kedjem boewat lepas kaoe, tetapi apa boleh boewat, sebab atas kaoe poenja kesalahan sendiri, djikaloe akoe tiada lepas padamoe, soenggoe akoe dapet tjelahan pada sekalian orang di sini, hatikoe soenggoe sebagei tjopot djikaloe akoe inget atas perboewatanmoe, itoelah kaoe poenja salah, baiklah besoek pagi kaoe laloe dari sini, pergi di tempat iboemoe tinggal, barang-barang akoe pasraken padamoe. dan oewang akoe kasi boewat djadi kaoe poenja pengidoepan."

Njonja Kam Giok Nio lantas djatoehken diri-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja, di atas kakinja babah Luitenant itoe, soewara menangis ada kedengeran dari tiga orang itoe!

Pertemoean ini sedeng teramat sedih hingga pengarang tiada ada perkataän boeat toelis satoe persatoenja ini perkara.

Betoel sadja pagi-pagi sebeloennja mata hari terbit, di depan gedongnja Luitenant The King Gie ada sedia seboewah kreta post jang tertarik oleh ampat koeda boewat djadi naekanja njonja Kam Giok Nio poelang ke roemah orang toewanja ke . . . . . jang ada djaoeh dari Tjibingin.

Sekarang njonja Kam Giok Nio boekan djadi njonja Luitenant lagi, antara djam 9 pagi ada satoe prijaji dateng di roemah babah Luitenant, di mana satoe djongos dateng mengampiri serta menanjaken, maka itoe prijaji kasih taoe jang ianja ada mantri politie di Ramajoe minta ketemoe sebentar sama babah Luitenant, djongos masoek tiada lama Luitenant kloewar laloe berdjabatan tangan, si tamoe di silaken doedoek, lantas ia bitjara pandjang lebar menjampeiken maksoednja jang telah berdjandji kemaren pada njonja Luitenant, tetapi seabisnja bitjara maka didjawab oleh Luitenant The King Gie: „O! itoe semoea saia soedah mengarti, tetapi njonja saia tadi pagi soedah brangkat poelang, pendek kesalahan satoe itoe, saia tiada bisa bri ampoen lagi." Sesoedahnja Luitenant The King Gie bertjakep begitoe laloe sang mantri politie berpamit poelang. Maka babah Luitenant minta toeloeng boewat menjampeiken trima kasihnja sama kangdjeng toewan di Ramajoe.

Njonja Kam Giok Nio alias si setelan koerang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

trima, sekarang soedah tjopot dari deradjatnja, soedah boekan njonja Luitenant, soenggoe dengen merasa terkoetoek se'oemoer idoep, selain djadi boewah toetoer orang, poen dia tinggal menantiken masoeknja lobang tana. Kesian sekali kita poenja bekas kongsi nio itoe, jang tempo tempo inget ia, poenja soewami dan anaknja, tetapi bijar kaja apa kangennja, tiada bisa ketemoe lagi, krana kita poenja Loss. Luitenant The King Gie tiada soedi memandeng orang jang setelan, sisanja rapoelan Siek Ting San.

Terlebih poela sakit atinja dan gandroengnja njah anten Giok Nio koetika ia dapet denger jang Lo Siansing Luitenant The King Gie telah kawin lagi, soenggoe ia merasa teroes dalem atinja, ia kepingin tjari djalan kematian, tetapi maksoed itoe tiada sampe kedjadian, sekarang njonja Kam Giok Nio soedah poetoes pengarepannja, soedah njata tiada bisa kombali pada soeaminja, kendati ia soedah minta toeloeng sama kiahi Sarwa doekoen gede di Pleret, dan soedah minta djoega pengasihannja Hadji Ismail di Losari, tetapi kematnja 2 doekoen itoe sia-sia sadja dasaran Toehan Allah soedah pestiken jang njonja Kam Giok Nio terboewat lakon, achirnja tjilaka melarat seoemoer idoepnja.

Tebiat setelan itoe brangkalipoen soedah temasoek tinakdir djoega. Halnja njonja Kam Giok Nio jang di kasih poelang ketempat ajah bondanja, poen tiada awet, tiada bisa boewang kedjahatannja, ia selaloe misih kedanan setengah pedjah pada Siek Ting San, maskipoen ajah bondanja soedah boedjoek hendak dikasih nikah pada orang baik - baik, tetapi dia bedal

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lagi soedah pergi tanpo pamit sama orang toewanja, kaloe pembatja tanjak perginja dimana? itoe pengarang lantas gampang sadja kata: Njah anten itoe, dia soesoel djantoeng atinja Siansing Siek Ting San, jang sedeng itoe Komidi Wajang Tionghoa main di kota Koedoes.

Wah sekarang ia laloewasa sekemengnja bole . . . . . saben malem abis main, Siek Ting San berdjalan memimpin njonjanja jang elok manis bentrok gedeboegan, soenggoe bekas kongsi nio itoe soedah ilang kemaloeannja, ia moesti tjampoer gaoel pada segala prempoewan lantjoeng, jang dapet di gondol oleh segala anak Komidi, ia moesti tidoer di roemah pondok Komidi dengen tiker sadja, gemletak di atas tanah.

Ketjintaän Siek Ting San sama Kam Giok Nio makin lama makin kendor, krana doewitnja tiada ada jang dieret lagi, dimana sekarang soedah boleh dibilang telandjang tiada pake tindik tiada pake gelang, sedeng toesoek kondenja soedah malih djadi toegelannja soempit gading, maka satoe-satoe tempo Siek Ting San kasih tempiling, kasih tendang persetan pada njonjanja. Nah! baroe sekarang ia merasa soenggoewan di atas perboewatannja soedah bikin tjilaka diri sendiri.

Komidi Wajang Tionghoa itoe sesoedahnja abis main di Koedoes laloe teroes mengetan main di Rembang, begitoe poen Kam Giok Nio alias njonja Siek Ting San dengen pakean gombal soedah toeroet intilin babahnja dateng di Rembang.

Komidi roepanja main di Rembang dapet djaja, lebih bagoes dari pendapetan di Koedoes, tiap malem dalem tenda penoeh penonton, poen ta-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

biat Siek Ting San tiada bisa ilang dari lagaknja, boewang tingkah main mata sama penonton prempoewan dimana ada sedikit jang klimis tiada brentinja Siek Ting San kasih kloewar lalewonja hingga orang jang di toedjoe itoe bisa kepentjoet. Setengah orang kata: Siek Ting San itoe memang dia poenja satoe kemat jang mandjoer, dibibir, dan pinggir matanja ada di pakein soesoek, pada siapa prampoewan kapan kena dimoeloeti manis dan diesemi, nistjaja kepentjoet terbijoeng-bijoeng.

Satoe njonja biniknja toekang tjoekoer jang se'oemoer idoep beloen pernah nonton Komidi Stamboel, pada itoe malem soedah dateng menonton Komidi Wajang Tionghoa, di anter oleh mamanja, itoe njonja kita seboet sadja namanja ketjil si Maer, tempo Siek Ting San dapet mejihat ke'elokan si Maer itoe, seperti matjan maoe tjaplok kambing, tiada brentinja boewang tingkah lebih dari biasa, sebentar-bentar main senjoem main mata ditoendjoeken kepada nonah Maer, djadi bergojang pikiran, birahi pada Siek Ting San, achirnja njonja Maer kena di gondol dan ikoet pada Siek Ting San, si setelan Kam Giok Nio mentang-mentang marah keras, melarang babahnja, tetapi dari sebab si babah soedah bosen soedah djeleh pada njonjanja, jang soedah abis-abisan tiada ada jang di eret lagi, laloe dia bentak teroes tendang tempiling hingga Kam Giok Nio djatoeh tergoeling di tanah, kendati soedah di tanganin poen Siek Ting San tiada maoe kasih ampoen, itoe wektoe djoega dia di pegat di tjere barang pakeannja di oentjalin dan Kam Giok Nio di dorong kloewar dari

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924123795939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

roemah pondok Komidi; laloe Siek Tjng San antjam kapan dia brani masoek nanti di kasih bagiannja jang lebih pajah lagi, kesianlah bekas Kongsi nio itoe, ianja dengen menangis soedah ambilin barang pakeannja jang di lempar di djalan besar, berarakan pakean itoe kaloe misih baroe misih bagoes si tiada apa, tetapi semoea barang itoe soedah tiada lakoe di gadeken, hingga bikin tambah maloenja, apa maoe dikata lagi, semoea itoe ada pembalesan dosanja jang soedah bikin sakit hati bikin maloe pada Lo Siansing Luitenant The King Gie, sekarang wadjib dia bajar. Maka oleh Siansing T. H. S. njonja Kam Giok Nio di bri wang goena ongkos aken pergi Semarang.

Di Semarang njonja Kam Giok Nio lantas di poendoet selir oleh soewatoe toewan kepala koeli Deli, tetapi baroe 3 boelan laloe dionslag di mana sampe sekarang Kam Giok Nio tinggal di Kebon Tjina kota Semarang, djadi peporo dengen idoep melarat.

Inilah ada soewatoe nasehat bagei sekalian orang prempoewan.

Poen djoega ada djadi toeladan bagoes bagei sekalian Liatwi Siansing jang ada poenja istri, tontonan jang koerang berfaedah, achirnja bisa mendjadiken koerang baik bagei diri dan familinja.

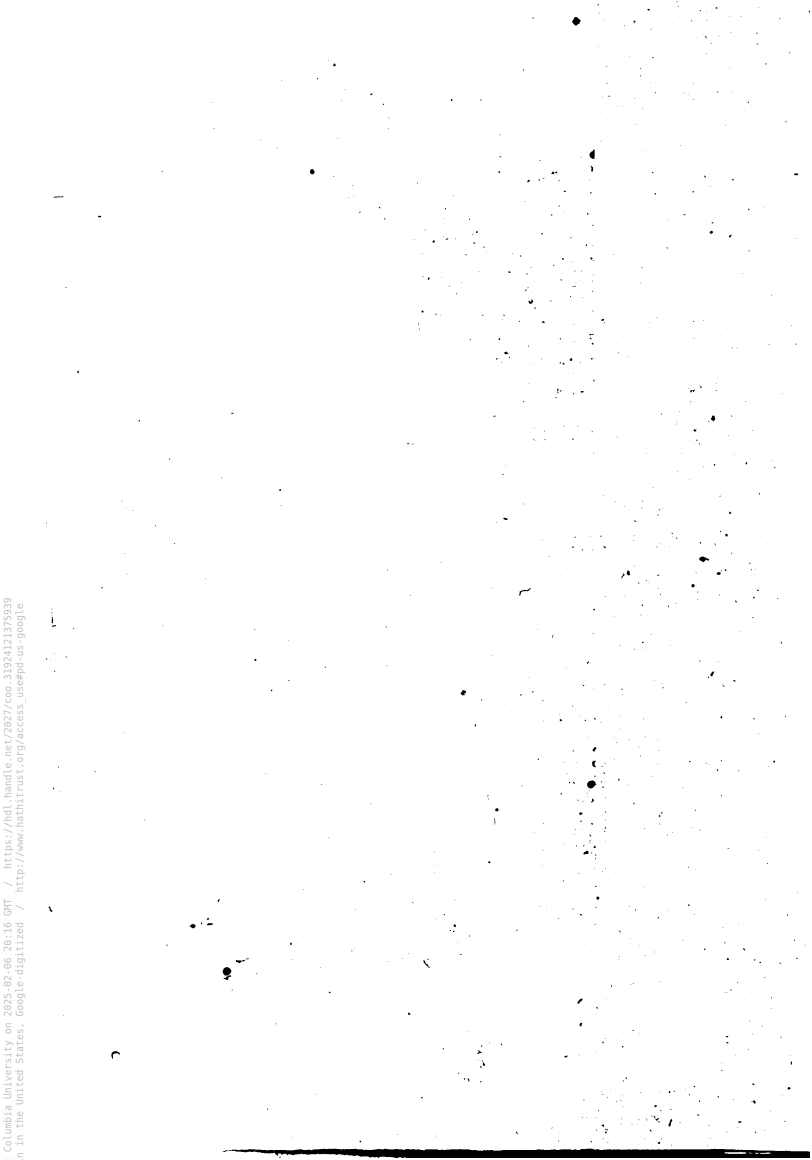
TAMAT.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:16 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121375939
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY